

Analisis Risiko Investasi Saham Melalui Diversifikasi Portofolio secara Domestik dan Internasional

**Chaterine Aritonang¹, Gokmauli R.A Munthe², Wina Monalisa³,
Yanti Grace Hutasoit⁴, Acep Samsudin⁵**

^{1,2,3,4,5} Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur

chatrinearitonang5@gmail.com¹, gokmauli04@gmail.com²,
[winamonalisa001@gmail.com](mailto:wina monalisa001@gmail.com)³, yantihutasoit908@gmail.com⁴

ABSTRACT

Along with the development of the era of globalization and accelerating economic growth, investments can be made in various types of relatively high-risk investment instruments, such as stocks on both the national capital market and international capital markets. One investment option that promises high returns with high risk is stock investment. Therefore, the authors are interested in further discussing international investment risk assessment. The purpose of this study is to determine the risks of investing in stocks through domestic and international portfolio diversification. The research method used in this research is descriptive method. The analysis technique used is the analysis of literature studies

Keywords: Stock Investment Risk, Portfolio Diversification, Domestic, International

ABSTRAK

Dengan berkembangnya dunia dan pertumbuhan ekonomi yang semakin laju. Penanaman modal pada berbagai instrumen investasi yang relatif beresiko seperti saham dapat dilakukan baik di pasar modal nasional maupun di pasar modal dunia. Salah satu pilihan investasi yang akan mengembalikan return besar dengan risiko besar adalah investasi saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melanjutkan pembahasan mengenai penilaian risiko investasi internasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko investasi saham melalui diversifikasi portofolio dalam negeri dan internasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis studi literatur.

Kata Kunci : Risiko Investasi saham, Diversifikasi Portofolio, Domestik, Internasional

PENDAHULUAN

Berinvestasi saat ini mudah karena penyebaran informasi mendukung investasi yang lebih cepat dan akurat. Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya, yang dilakukan sekarang, untuk memberi manfaat bagi mereka di masa depan. Berinvestasi dalam saham melibatkan banyak ketidakpastian, sehingga risikonya juga tinggi. Investor yang cerdas dalam melakukan kegiatan investasi akan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap instrumen investasi yang akan dipilih. Analisis ini dilakukan untuk meminimalkan strategi investasi saham yang membawa tingkat risiko tertentu tetapi dapat memberikan prediksi tingkat pendapatan tertinggi (Muslich, 1997).

Risiko sistematis dan risiko tidak sistematis adalah dua jenis risiko investasi. Risiko sistematis tidak dapat dihindari karena portofolionya tidak dapat didiversifikasi. Risiko ini timbul karena adanya kejadian di luar operasi perusahaan (Jogiyanto, 2000). Sedangkan risiko tidak sistematis bagian dari risiko sekuritas yang dapat dimitigasi dengan mendiversifikasikannya ke dalam portofolio ekuitas, sehingga pengembalian portofolio dapat dimaksimalkan dan risiko diminimalkan (Asgari et al., 2017).

Risiko investasi dapat diminimalkan dengan membangun portofolio dengan memilih kombinasi aset yang dikenal dengan diversifikasi. Investasi dapat didiversifikasi dengan memilih saham di perusahaan lain atau perseroan lain dari beberapa negara yang berbeda (diversifikasi dunia). Memilih saham yang berbeda dari perusahaan yang berbeda untuk mendiversifikasi investasi Menurut aspek empiris yang dikemukakan oleh Sudana dan Janiart (2000), membangun portofolio dengan mendiversifikasi saham dalam suatu industri dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah daripada membangun portofolio dengan mendiversifikasi saham dalam suatu industri. Diversifikasi didasarkan pada "hukum angka besar", di mana Anda mengurangi risiko saat Anda menambahkan lebih banyak jenis saham ke portofolio Anda. Menambahkan satu atau lebih saham ke dalam portofolio tidak mengurangi risiko secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur saham portofolio telah mencapai tingkat yang ideal. Klaim ini didukung oleh temuan Suqair & Ziyad (2011) dan Ahuja (2013). (2011).

Diversifikasi internasional adalah proses investasi yang melibatkan cara investor membuat keputusan investasi di berbagai kelas aset di berbagai negara. Pengalaman menunjukkan bahwa, pengembangan portofolio melalui diversifikasi internasional menawarkan lebih banyak keuntungan daripada diversifikasi domestik saja. Menurut konsep portofolio, berinvestasi dalam berbagai aset dan negara dapat meningkatkan pengembalian yang diproyeksikan dan meminimalisir risiko dibandingkan dengan hanya melakukannya di pasar modal dalam negeri (Tandelilin, 2010:505). Investor yang terdiversifikasi secara internasional memiliki keuntungan karena dapat berinvestasi dalam jumlah dan jenis aset yang berbeda dengan korelasi yang relatif rendah. Manfaat ini tidak dapat dicapai melalui desentralisasi nasional, karena desentralisasi nasional hanya dibatasi oleh korelasi antar aset nasional. Kerugian dari diversifikasi internasional adalah meningkatnya korelasi pasar modal di berbagai negara, seperti Eropa, terutama di negara-negara yang baru mengadopsi euro. Korelasi yang berkembang antar negara adalah hasil dari integrasi pasar modal di negara-negara Eropa yang berbeda. Jika terjadi korelasi yang tinggi maka akan menimbulkan efek risiko yang tinggi, karena jika terjadi krisis di pasar modal suatu negara, maka krisis tersebut juga akan berdampak pada pasar modal negara lain.

Dalam penelitian ini, akan membahas risiko yang terjadi pada saham setelah melakukan diversifikasi portofolio domestik dan internasional. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami risiko berinvestasi dan untuk mengetahui cara meminimalisir tingkat risiko dengan

melakukan diversifikasi portofolio domestik dan internasional. Penulis berharap nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan standar untuk berinvestasi di pasar modal dan masyarakat umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan serta menganalisis data dari berbagai media cetak, jurnal, dan publikasi ilmiah tentang topik penelitian. Variabel penelitian ini adalah keseluruhan risiko portofolio dan jumlah saham yang terkait dengan portofolio.

1. Pengembalian sebenarnya dari pengembalian yang diminta oleh investor adalah risiko keseluruhan dari portofolio saham. Varian dari persamaan tersebut digunakan untuk menghitung keseluruhan risiko portofolio.
2. Portofolio terdiri dari jumlah saham yang sama yang digunakan untuk membuatnya.

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif artinya analisis yang menggambarkan, menganalisis serta meringkas insiden atau fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan konflik yang berkaitan menggunakan analisis risiko investasi saham melalui diversifikasi portofolio secara domestik dan internasional.

Teknik analisis

Diversifikasi portofolio total dalam hal risiko domestik dan internasional. Metode berikut dapat digunakan untuk melakukan analisis diversifikasi portofolio berdasarkan investasi domestik dan internasional yaitu dengan membangun portofolio saham yang mencakup saham domestik dan asing, dan menghitung risiko total (standar deviasi) setiap saham.

PEMBAHASAN

1. Investasi Internasional

Investasi internasional adalah investasi yang dilakukan di luar pasar Domestik dan penawaran Diversifikasi portofolio dan peluang untuk meminimalkan risiko. investasi aktivitas internasional berperan sebagai wadah untuk menambahkan berbagai instrumen keuangan didaftar ketika pasar domestik dibatasi variasinya. Peringkat internasional membagikan uang. Berbagai negara juga terlibat dengan segala resikonya terjadi pada penanaman modal dalam negeri ditambah dua jenis lagi, yaitu:

- 1) Risiko nilai tukar, yaitu ketidakpastian pergerakan nilai Pertukaran antar mata uang domestik (mata uang asal investor) dan mata uang asing.
- 2) Risiko politik, jadi risiko. Ketidakpastian tentang keterampilan investor Mengonversi hasil arus kas Investasi Internasional dijadikan mata uang lokal

Jenis-jenis Investasi internasional dapat dikelompokkan secara luas ke dalam kategori berikut :

- 1) Dana/Aids pemerintah Dana/hibah pemerintah adalah dana yang mengalir dari satu perekonomian ke perekonomian lainnya yang bertujuan membantu perekonomian secara keseluruhan.
- 2) Pinjaman Lintas Batas Yaitu pinjaman di mana suatu lembaga atau pemerintah mencari dana pinjaman untuk pembiayaan suatu perekonomian dari bank asing atau luar.
- 3) Investasi Portofolio Asing Seorang Investor yang telah menyatakan minatnya untuk berinvestasi di perusahaan asing sebagai FPI. Para investor ini mungkin tidak tertarik investasi jangka panjang tetapi dapat memperdagangkan sahamnya dengan mudah melalui bursa.
- 4) Investasi asing Langsung, adalah investasi yang dibuat oleh perusahaan perusahaan multinasional asing dalam suatu bisnis. Penanaman Modal Asing lebih memperhatikan penanaman jangka panjang dan berkelanjutan dari setiap investasi Ekuitas dan Liabilitas terhadap Aset.

Kekurangan Investasi Internasional adalah rumor politik dan ekonomi cukup kuat mempengaruhi investasi tersebut yaitu aksesibilitas dan ketersediaan informasi penting terkait dengan perusahaan asing dan pasar juga keprihatinan, dan kompleksitas yang dihasilkan kegiatan dan macam-macam ketentuan Bisnis di Pasar Asing. Selain itu, investasi internasional ada juga keuntungannya: akses ke peluang pasar berbeda yang bisa jadi tidak disediakan oleh pasar asli, akses ke instrumen yang memungkinkan meminimalisir risiko.

Peluang bagi investor untuk menginvestasikan uangnya semakin besar seiring berkembangnya pasar modal di berbagai negara berkembang. Investor mungkin mengantisipasi keseimbangan yang lebih baik antara risiko dan pengembalian yang diharapkan dengan keragaman internasional. Ada beberapa manfaat diversifikasi internasional yaitu:

1. Ukuran, untuk mencapai keuntungan Investor benar-benar terpikat Koefisien korelasi, risiko dan suku bunga pengembalian pada setiap pasar modal.
2. Jangka panjang Pengembalian melalui diversifikasi internasional diperoleh investor lebih besar dari investasi hanya dibuat di pasar investasi lokal.
3. Risiko portofolio berkurang karena manfaat diversifikasi yang lebih baik melalui diversifikasi internasional.

2. Risiko

Risiko dapat diartikan sebagai potensi pengembalian yang nyata berbeda dengan pengembalian yang jatuh tempo. Menurut teori ekonomi pada umumnya dan ilmu investasi pada khususnya, investor dianggap tidak mau menanggung risiko investasi jika investasi tersebut tidak memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko yang dipersyaratkan.

Preferensi risiko investor sangat mempengaruhi sikap risiko mereka. Tingkat risiko investasi yang lebih tinggi tentunya akan menimbulkan ekspektasi return yang tinggi bagi seorang investor yang berani mengambil risiko tersebut. Seorang investor yang berhati-hati, di sisi lain, mengambil terlalu banyak risiko dan pasti tidak mengharapkan imbalan yang berlebihan.

Perbedaan Risiko Total Portofolio Internasional dan Domestik

Rata-rata kelompok sampel independen dan hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko seluruh portofolio terdiversifikasi internasional dan risiko diversifikasi nasional: total risiko portofolio diversifikasi internasional lebih kecil daripada total portofolio nasional hal ini disebabkan oleh keragaman domestik. Perkembangan portofolio yang terdiversifikasi secara internasional bervariasi tidak hanya dari saham tetapi juga dari satu negara ke negara lain, mengakibatkan perbedaan total risiko portofolio yang diperoleh melalui diversifikasi internasional dan diversifikasi domestik. Ada banyak perbedaan antara kurs domestik dan valuta asing, sehingga dapat mengurangi risiko portofolio lebih dari portofolio domestik dengan menggunakan portofolio di satu negara saja. Dengan diversifikasi domestik, risiko dapat dikurangi dengan proporsi yang tidak sama, meskipun pengurangan risikonya lebih kecil dibandingkan dengan diversifikasi internasional.

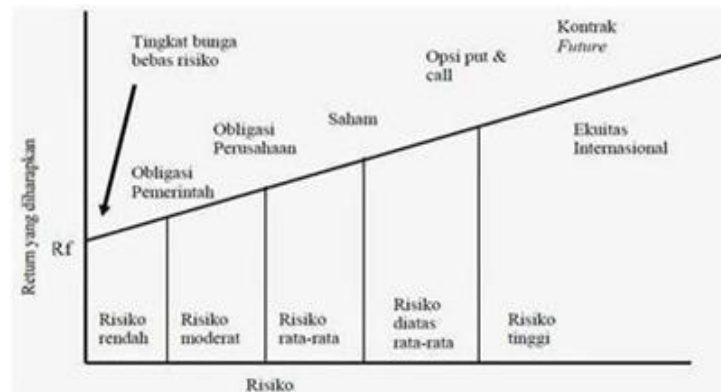
Risiko keseluruhan dari portofolio yang terdiversifikasi secara internasional adalah yang paling rendah dibandingkan dengan risiko keseluruhan dari portofolio yang terdiversifikasi di dalam negeri, hal ini disebabkan adanya diversifikasi saham juga antar negara dengan karakteristik yang berbeda. Pada saat yang sama, portofolio domestik hanya dapat melakukan diversifikasi antar saham. Kelemahan lain dari diversifikasi domestik adalah ketika terjadi krisis ekonomi di negara tersebut, krisis tersebut mempengaruhi portofolio saham domestik. Ini tidak berlaku untuk diversifikasi internasional, karena jika suatu negara salah dalam krisis ekonomi dan negara lainnya tidak, investor masih akan menghasilkan uang untuk mendapatkan keuntungan dari saham negara tersebut bukan krisis, sehingga risiko penuh Portofolio berkurang . dibandingkan dengan portofolio yang terdiversifikasi di dalam negeri.

Pengaruh jumlah saham terhadap risiko portofolio secara keseluruhan

Fakta bahwa portofolio yang dibuat melalui diversifikasi internasional terdiversifikasi tidak hanya di seluruh saham tetapi juga antar negara menjelaskan perbedaan keseluruhan risiko portofolio yang dihasilkan dari diversifikasi ini versus diversifikasi domestik., semakin tinggi risiko holistik. Yang artinya, semakin banyak saham, semakin baik portofolio terdiversifikasi (risiko total portofolio) berkurang seiring menggunakan bertambahnya jumlah saham dalam portofolio.

Hubungan antara tingkat risiko dan pengembalian yang diharapkan

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, ada hubungan linier satu arah antara risiko dan pengembalian yang diproyeksikan. Dengan kata lain, pengembalian yang diproyeksikan aset meningkat ketika risikonya meningkat dan sebaliknya. Keterkaitan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko untuk berbagai jenis aset yang digunakan sebagai alternatif investasi ditunjukkan pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Garis vertikal pada gambar di atas menjelaskan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk setiap jenis investasi selama periode tersebut. Titik RF pada gambar di atas menunjukkan tingkat pengembalian bebas risiko, yang kemudian ditulis sebagai RF. RF menunjukkan peluang investasi yang menawarkan pengembalian yang diharapkan dari RF dengan risiko nol. Obligasi pemerintah tampaknya memiliki risiko yang relatif rendah dalam grafik ini, dan pengembalian yang diharapkan juga tidak terlalu tinggi.

Mengelola risiko

Dalam aktivitas yang disebut risiko, kemunculannya tidak dapat dihindari dan sulit dihindari baik bagi investor ritel maupun institusional. Pada prinsipnya, risiko itu sendiri dapat dikelola dengan empat cara:

a. Meminimalkan risikonya

Keputusan untuk meminimalkan risiko sedemikian rupa sehingga setiap keputusan risiko tidak ditingkatkan tetapi dibatasi bahkan diminimalkan sehingga risiko tidak berkembang di luar kendali investor, karena membuat keputusan yang diluar pemahaman manajemen sama saja dengan membuat keputusan yang sifatnya spekulatif.

b. Mentransfer risiko

Keputusan transfer risiko dibuat sedemikian rupa sehingga sebagian risiko yang diambil dipindahkan ke sisi lain.

c. Kelola risikonya

Keputusan untuk mengelola risiko adalah dengan menetapkan kebijakan antisipasi risiko sebelum terjadi.

d. Pembiayaan risiko

Keputusan pembiayaan risiko mengacu pada penyediaan sejumlah dana tertentu untuk mengantisipasi terjadinya risiko di masa yang akan datang.

3. Analisis risiko portofolio secara keseluruhan

Portofolio internasional dan domestik adalah campuran, kombinasi, atau kumpulan aset nyata dan keuangan yang dimiliki investor untuk mengurangi risiko melalui diversifikasi, yaitu mengalokasikan banyak aset ke opsi investasi berbeda yang berkorelasi negatif.

Teori Portofolio (Portofolio) dikembangkan oleh seseorang bernama Harry Markowitz. Dasar-dasar untuk membuat portofolio adalah: "Don't put all your egg in one basket" (Jangan taruh semua telur Anda dalam satu keranjang; jika tidak, semuanya akan pecah jika keranjangnya roboh.) Bahkan ketika berinvestasi, jangan memasukkan semua uang Anda ke dalam satu bentuk investasi karena tidak mungkin mendapatkan uang Anda kembali jika itu gagal. Gagasan keanekaragaman portofolio disajikan oleh teori portofolio Markowitz, yang oleh spesialis manajemen keuangan disebut sebagai bapak teori portofolio modern. Terdapat disparitas yg signifikan antara total risiko portofolio akibat diversifikasi internasional dan total risiko portofolio akibat diversifikasi domestik. Diversifikasi internasional membentuk lebih sedikit risiko portofolio agregat daripada total risiko portofolio yang diciptakan oleh diversifikasi domestik. yang akan terjadi penelitian ini konsisten menggunakan penelitian sebelumnya sang Solnik (1995).

Fakta bahwa portofolio yang dibuat melalui diversifikasi internasional terdiversifikasi tidak hanya di seluruh saham tetapi juga antar negara menjelaskan perbedaan keseluruhan risiko portofolio yang dihasilkan dari diversifikasi ini versus diversifikasi domestik. Nilai tukar antar negara sangat bervariasi, memungkinkan mereka buat mengurangi risiko portofolio lebih dari portofolio domestik dengan portofolio hanya pada satu negara. Dengan diversifikasi domestik, pengurangan risiko berasal dari perbedaan kepemilikan, yang berarti pengurangan risikonya lebih kecil dibandingkan dengan diversifikasi internasional.

Risiko keseluruhan portofolio terdiversifikasi internasional paling rendah dibandingkan menggunakan risiko keseluruhan portofolio terdiversifikasi nasional, hal ini disebabkan diversifikasi tidak hanya antar saham namun juga antar negara dengan karakteristik yg tidak selaras. Sedangkan buat portofolio domestik, diversifikasi hanya terjadi antar saham, serta kelemahan diversifikasi domestik pula saat terjadi krisis ekonomi di negara tersebut, krisis tersebut berdampak di portofolio yang terdiri asal saham-saham domestik. Hal tersebut tidak terjadi dengan diversifikasi dunia karena investor terus mendapat untung dari saham di negara-negara di mana tidak ada krisis ekonomi, bahkan jika satu negara menghadapi krisis sementara yang lain tidak., sebagai akibatnya keseluruhan risiko portofolio berkurang dibandingkan menggunakan portofolio yg dibuat akibat dari diversifikasi domestik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dengan diversifikasi yang tepat, paparan global dapat meningkatkan portofolio dan menurunkan risiko. Dengan kemajuan teknologi, pasar modal sekarang menjadi pasar global untuk investasi daripada pasar lokal.
2. Risiko dan pengembalian yang diharapkan dimodelkan dalam hubungan satu sisi yang linier. Dengan kata lain, pengembalian investasi yang diharapkan semakin tinggi dan sebaliknya semakin tinggi risiko investasi.
3. Keseluruhan risiko portofolio secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh jumlah saham, yaitu semakin rendah keseluruhan risiko portofolio, semakin banyak saham dalam portofolio.
4. Sebagai perbandingan, keseluruhan risiko yang terkait dengan keragaman portofolio internasional dan nasional lebih rendah. Padahal, membangun portofolio melalui diversifikasi internasional tidak hanya tentang kelas saham yang berbeda, tetapi juga tentang kondisi di negara lain.
5. Risiko berinvestasi di pasar global, yaitu perbedaan pendapat politik dan peraturan pasar, fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi portofolio investasi, mekanisme perdagangan antar negara yang berbeda, terbatasnya akses informasi pasar dari negara lain, beberapa pasar mungkin lebih stabil dan biaya kemungkinan akan lebih tinggi.

Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dibagi menjadi dua aspek yaitu teoritis dan praktis. Saran yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis bagi peneliti lain untuk menambahkan variabel pengaruh risiko investasi saham melalui diversifikasi portofolio domestik dan internasional dan untuk lebih memahami pengaruh ini dengan membaca referensi buku atau referensi lainnya karena ruang lingkup risiko investasi internasional sangat luas.
2. Dalam praktiknya, fakta bahwa negara membentuk organisasi pengelola investasi yang bertujuan untuk menanamkan kepercayaan investor terhadap suatu organisasi investasi dengan tata kelola yang baik dapat meningkatkan, memprioritaskan, dan mengoptimalkan investasi jangka panjang untuk mendukung keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bousslama, O., & Ouda, O. Ben. (2014). International Portfolio Diversification Benefits: The Relevance of Emerging Markets. *International Journal of Economics and Finance*, 6(3), 200-215. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n3p200>
- Jensen, R. E. (1987). International investment risk analysis: extensions for multinational corporation capital budgeting models. *Mathematical*

Modelling, 9(3-5), 265-284. [https://doi.org/10.1016/0270-0255\(87\)90483-0](https://doi.org/10.1016/0270-0255(87)90483-0)

Mathematics, F., Blais, M. Y., Advisor, C., & Vernescu, B. (2012). Investment Analysis: Evaluating the Loss and Risk of a Stocks and Options Portfolio. May.

Prastiwi, I. E. (2020). Deposit Mudarabah Investment Risk Analysis Method Value at Risk (VaR). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(02), 373-385. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i02.1129>

Syriopoulos, T. (2004). International portfolio diversification to Central European stock markets. *Applied Financial Economics*, 14(17), 1253-1268. <https://doi.org/10.1080/0960310042000280465>